

GAMBARAN STATUS GIZI DAN KARIES GIGI PADA SISWA-SISWI KELAS IV DI SD INPRES OESAPA KECIL 1

Karitas Agustina Kalduta¹, Agustinus Wali¹, Melkisedek O. Nubatonis¹
E-mail : karitasgaustinaakalduta03@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Gizi memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Beberapa jenis zat gizi diketahui berperan lebih dominan dalam mendukung kesehatan rongga mulut. Selain memberikan manfaat, asupan gizi yang tidak seimbang juga dapat menimbulkan gangguan kesehatan, termasuk karies gigi. Karies gigi merupakan masalah kesehatan mulut dengan angka kejadian tertinggi pada anak-anak, ditandai dengan adanya kerusakan gigi, kehilangan gigi akibat karies, atau terbentuknya plak pada permukaan gigi. **Tujuan Penelitian :** Mengetahui Gambaran Status Gizi dan Karies Gigi Sada Siswa- Siswi Kelas 1V di SD Inpres Oesapa Kecil 1. **Metode Penelitian Data:** Data diperoleh melalui pemeriksaan kondisi gigi untuk mendeteksi karies serta pengukuran tinggi badan dan berat badan sebagai indikator penilaian status gizi dan pertumbuhan anak. Analisis data dilakukan secara deskriptif. **Hasil Penelitian:** Dari 73 responden, ditemukan 10,9% anak mengalami tingkat karies gigi yang tinggi. Selain itu, terdapat 13,6% anak dengan status gizi kurus dan 4,1% dengan status gizi sangat kurus. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian anak memiliki kebiasaan menjaga kebersihan gigi, perkembangan status gizinya tetap bervariasi. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain yang memengaruhi, seperti pola makan, aktivitas fisik, dan kondisi lingkungan. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan terjadinya karies gigi, meskipun hubungan tersebut tidak bersifat mutlak karena masih dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal lainnya.

Kata Kunci: Status gizi, karies gigi anak